

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Bencana abrasi menimbulkan kerugian dan kerusakan yang berdampak cukup besar baik secara material maupun non-material dan dapat menimbulkan perubahan terhadap kondisi sosial masyarakat pesisir. Maka hal ini perlu ada manajemen strategi kebencanaan yang sesuai untuk memberikan solusi terkait permasalahan abrasi di pesisir Tanjung Jabung Timur. Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat diperoleh kesimpulan bahwa Manajemen strategi penanggulangan abrasi di daerah pesisir kabupaten Tanjung Jabung Timur masih belum optimal. Hal ini di karenakan pada tahap implementasinya masih ditemukan beberapa di antaranya anggaran organisasi, pengetahuan, serta kurangnya sumber daya manusia sehingga proses manajemen belum berjalan dengan optimal. Selanjutnya proses manajemen strategi penanggulangan abrasi yang belum optimal ini juga di pengaruhi oleh pengetahuan masyarakat terhadap bencana masih terbatas, keterbatasan anggaran sehingga program yang di rencanakan tidak maksimal, dan keterbatasan sumber daya manusia organisasi.

4.2. Saran

Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian di lapangan penulis bermaksud memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Pemerintah sebagai pemangku kebijakan lebih memperhatikan lagi kondisi daerah dan apa yang diperlukan. Karena bagaimanapun Pemerintah memiliki kekuatan yang besar mengatasi permasalahan yang ada di daerah, demi menciptakan keberlanjutan. 88
2. Pemerintah perlu membuat regulasi anggaran khusus untuk penanggulangan abrasi khususnya di daerah pesisir kabupaten Tanjung Jabung Timur.
3. Meningkatkan keterlibatan/Participansi Masyarakat dalam mitigasi bencana 88
Abrasi di kabupaten Tanjung Jabung Timur.